

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Edukasi, Digitalisasi UMKM, Dan Tata Kelola Desa Melalui KKN Desa Koripan, Karanganyar

Shabrina Herawati¹, Suharti², Firdaus Ahsanitaqwm Migunani³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Indonesia

E-mail: brina.serenade@gmail.com¹, suhartibintisidik@gmail.com², firdausahsani16@gmail.com³

Article History:

Received: 14 April 2026

Revised: 21 April 2026

Accepted: 08 Juli 2026

Keywords: KKN,

pemberdayaan masyarakat, digitalisasi UMKM, literasi anak, tata kelola desa

Abstract: *Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan serta dampak program KKN di Desa Koripan, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar yang berfokus pada bidang pendidikan, digitalisasi UMKM, tata kelola desa, kesehatan, serta penguatan nilai sosial kebangsaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada masyarakat selama Agustus 2025. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi keuangan anak usia dini, kesadaran anti-bullying, peningkatan eksistensi digital 10 UMKM melalui Google Maps dan media sosial, perbaikan administrasi desa, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu dan peringatan HUT RI. Program ini membuktikan bahwa sinergi mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat mampu menghasilkan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral dan akademik dalam menjalankan Tri Dharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat melalui KKN menjadi wahana strategis dalam menjembatani teori akademik dengan realitas sosial (Ismail et al., 2024).

Desa Koripan, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar merupakan desa dengan potensi pertanian dan UMKM yang cukup besar. Secara demografis, jumlah penduduk mencapai 4.570 jiwa dengan dominasi usia produktif. Mata pencaharian utama adalah pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan digitalisasi UMKM, literasi keuangan anak, administrasi desa yang belum optimal, serta perlunya penguatan kesadaran kesehatan keluarga (point.karanganyarkab.go.id/, 2025)

Selain itu, program pemberdayaan masyarakat sebelumnya di Karanganyar seperti PORTAL IMAN (Program Talangan Infaq Multi Manfaat) kepada para pedagang pasar oleh Universitas Muhammadiyah Karanganyar (UMUKA) telah sukses diterapkan untuk meningkatkan keterampilan dan keamanan para pedagang kecil di pasar tradisional (Irawati et al., 2023).

Digitalisasi menjadi kebutuhan mendesak dalam pengembangan UMKM. Pemanfaatan digital

marketing terbukti mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha kecil (Febriyantoro & Arisandi, 2018). Di sisi lain, literasi digital juga penting dalam mencegah bullying serta membentuk karakter anak sejak dini (Rosikhoh & Permatasari, 2025).

Tata kelola administrasi desa yang modern dan berbasis teknologi turut menentukan kualitas pelayanan publik (Jalal et al., 2024). Selain itu, penguatan peran kader Posyandu berkontribusi pada pencegahan stunting dan peningkatan kualitas kesehatan anak (Saparina et al., 2023).

Artikel ini menawarkan model pemberdayaan desa integratif lintas sektor dengan pendekatan mentoring personal berbasis partisipatif. Berdasarkan kondisi tersebut, program KKN dirancang untuk menjawab kebutuhan desa melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif.

METODE

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Dilakukan melalui diskusi dengan perangkat desa, kader posyandu, guru, serta masyarakat.

2. Perencanaan Program

Penyusunan program berdasarkan kebutuhan prioritas desa.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Program dilaksanakan selama 1–31 Agustus 2025 meliputi:

- Kelas Ceria (PAUD, TK, SD)
- TPA Cerdas Ceria
- Digitalisasi UMKM
- Pendampingan Tata Kelola Desa
- Sahabat Sehat Posyandu
- Semarak Merah Putih

4. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama mitra dan observasi langsung perubahan perilaku masyarakat.

Pendekatan yang digunakan adalah edukasi interaktif, pelatihan teknis, pendampingan langsung, serta monitoring sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peningkatan Literasi Anak melalui Kelas Ceria

Program dilaksanakan di TK Pertiwi 01, SDN 01, dan SDN 02 Koripan. Materi meliputi:

- Stop bullying
- Literasi keuangan (gemar menabung)
- Pendidikan digital

Hasil menunjukkan anak-anak antusias mengikuti kegiatan edukasi anti-bullying dan kegiatan literasi menabung. Guru merasa terbantu dengan metode pembelajaran kreatif.

Edukasi anti-bullying penting untuk membangun budaya sekolah yang aman dan inklusif (Rosikhoh & Permatasari, 2025). Kasus *bullying* dapat terjadi di kalangan anak di bawah umur yang masih berada di bangku sekolah. Perilaku *bullying* yang terjadi pada anak usia dini diantaranya menindas dan menjelek-jelekkan temannya untuk memperoleh perhatian dan apa yang diinginkannya seperti makanan, mainan, pakaian, dan lain-lain (Dewi, 2020). Oleh karena itu pencegahan *bullying* sangat penting dilakukan di semua masyarakat sejak dini.

Pada era digital marak terjadi tindakan *cyberbullying* karena mudahnya akses platform media sosial dan mudahnya penyebaran pesan instan yang merendahkan status sosial ataupun bentuk penghinaan. Pesan-pesan yang disebar media sangatlah tajam bahkan dapat dilihat oleh orang-orang di manca negara (Sari et al., 2023). Dengan memperkenalkan macam-macam *bullying* siswa dapat lebih waspada dalam bertingkah laku. Adapun jenis-jenis *bullying* yang marak terjadi diantaranya: *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* sosial, dan *cyber bullying* (Tirmidziani et al., 2018). Sebagai tindak pencegahan terjadinya kasus *bullying*, dapat dilakukan pemberian contoh perilaku-perilaku yang sopan dan baik terhadap guru, orang tua, serta sesama teman. Peserta didik dibina agar terbiasa berkata yang baik sebagai wujud menghargai orang lain dalam berperilaku di kehidupan sosial (Milah et al., 2025).

Literasi menabung sejak dini membantu membentuk perilaku finansial yang sehat di masa depan. Rendahnya pemahaman keuangan di kalangan anak-anak yang dapat berdampak negatif pada pengelolaan keuangan mereka di masa depan. Hal ini menyebabkan pentingnya dilaksanakan program literasi keuangan untuk usia dini agar membentuk perilaku finansial yang sehat (Handalusia et al., 2024). Literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, konsep menabung, dan pentingnya perencanaan keuangan. Kecakapan literasi finansial mencakup pengelolaan pendapatan untuk disimpan (ditabung atau diinvestasikan), dibelanjakan dengan bijaksana, dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan. Kecakapan ini memotivasi seseorang untuk bertindak secara bertanggungjawab dan bijaksana, sekaligus mendorong kepedulian sosial. Nilai-nilai karakter ini sangat relevan dengan pendidikan anak, khususnya anak usia dini (Dewayani et al., 2020). Peningkatan literasi finansial dapat dilakukam melalui penggunaan media seperti moneykid, media untuk mengenal uang, jenis dan besarnya, maupun kegiatan lain berupa bermain jual beli dan praktik lapangan (Noor et al., 2023).



Gambar 1. Sosialisasi Stop Bullying di SD Negeri 01 Koripan

3.2 Penguatan Karakter Religius melalui TPA Cerdas Ceria

Kegiatan TPA melibatkan ±100 anak dengan pembelajaran Iqra', hafalan surat pendek, dan pemutaran film islami edukatif.

Program ini mendukung pembentukan karakter religius dan meningkatkan motivasi belajar agama (Ismail et al., 2024). Religius adalah sifat yang berkaitan dengan keagamaan. Jannah mengatakan karakter religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya (Shinta & Ain, 2021). Dalam penanaman karakter dapat dilakukan dengan cara pembiasaan terjadwal atau tidak terjadwal. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan dengan cara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri (Jasmana, 2021). Pada kegiatan TPA cerdas ceria selain melalui hafalan surat pendek, pembelajaran iqra, pelaksanaan pendidikan karakter juga dilakukan dengan metode yang menyenangkan diantaranya melalui pemutaran film edukasi islami. Pemutaran film edukasi dapat menjembatani kesenjangan pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter pada konten digital anak yang berdampak pada pembentukan karakter generasi muda (Najiah & Tanfidiyah, 2025).

3.3 Digitalisasi UMKM Desa Koripan

Sebanyak 10 UMKM mendapat pendampingan berupa:

- Pembuatan akun Google Maps
- Pembuatan logo dan desain promosi
- Edukasi penggunaan WhatsApp Business

Digital marketing mampu meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital (Febriyantoro & Arisandi, 2018). Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM adalah melalui penerapan digital marketing. Digital marketing

memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan teknologi dan internet dalam memasarkan produk serta menjangkau konsumen yang lebih luas dengan biaya yang lebih efisien dibandingkan dengan metode pemasaran konvensional (Sundari, 2024).

Kendala utama dalam kegiatan digitalisasi UMKM ini adalah keterbatasan literasi teknologi sehingga diperlukan pendampingan berkelanjutan. Kerjasama antara pelaku usaha, akademisi, dan pemerintah diharapkan dapat menjembatani adanya kendala dalam digitalisasi UMKM di Indonesia.



Gambar 2. Pendampingan UMKM Baltek Dusun Krajan

3.4 Pendampingan Tata Kelola Administrasi Desa

Mahasiswa membantu:

- Penataan arsip
- Penyusunan format surat
- Digitalisasi dokumen

Modernisasi administrasi desa meningkatkan efisiensi pelayanan publik (Jalal et al., 2024). Kendala utama adalah keterbatasan perangkat komputer dan jaringan internet.



Gambar 3. Tenaga Bantu Surat-Menyurat dan Arsip

3.5 Program Sahabat Sehat Posyandu

Mahasiswa mendampingi penimbangan balita di Posyandu dan melakukan edukasi gizi. Kegiatan ini mendukung peran kader Posyandu. Posyandu memiliki peranan yang sangat penting dalam pencegahan stunting (Noviati & Mulyani, 2023). Edukasi gizi seimbang dalam konsumsi harian diperlukan agar masyarakat memahami asupan zat gizi yang diperlukan tubuh guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan melalui konsumsi makanan beragam dengan aneka jenis makan tinggi kalori, protein, karbohidrat, mineral dan vitamin sehingga terhindar dari penyakit serta masalah terkait gizi yang tidak seimbang (Sri et al., 2024).

Hasil dari kegiatan posyandu dan edukasi gizi menunjukkan meningkatnya kesadaran ibu terhadap pemantauan tumbuh kembang anak. Gizi Seimbang disertai kebiasaan aktivitas fisik, perilaku hidup bersih, dan pemantauan berat badan secara rutin. Hal tersebut dapat mencegah malnutrisi jika dilakukan dengan baik. (Prasetya et al., 2023). Edukasi ini harus disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat, terutama ibu balita yang memiliki latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi beragam. Dengan adanya pendekatan edukasi yang efektif di Posyandu, orang tua diharapkan dapat meningkatkan pola pemberian makan anak sesuai dengan kebutuhan gizi mereka. Kader Posyandu perlu dibekali dengan pengetahuan yang mendalam tentang gizi seimbang, cara mengidentifikasi tanda-tanda stunting, dan keterampilan komunikasi untuk menyampaikan edukasi kepada masyarakat. Selain itu, kader juga memerlukan dukungan berupa modul atau media edukasi yang menarik dan sesuai dengan konteks budaya setempat (UNICEF Indonesia, 2021).



Gambar 4. Tenaga Bantu Kegiatan Posyandu Balita Dusun Mendalan

3.6 Penguatan Sosial melalui Semarak Merah Putih

Mahasiswa terlibat dalam:

- Persiapan lomba HUT RI
- Pembuatan photobooth
- Dokumentasi kegiatan

Kegiatan ini meningkatkan kebersamaan, gotong royong, dan solidaritas sosial masyarakat.



Gambar 5. Tenaga Bantu Pengecatan Jalan Semarak 45

4. Dampak Program

Secara umum, dampak kegiatan meliputi:

1. **Bidang Pendidikan:**
Peningkatan literasi dan kesadaran anti-bullying.
2. **Bidang Ekonomi:**
UMKM mulai memanfaatkan platform digital.
3. **Bidang Administrasi:**
Arsip desa lebih tertata.
4. **Bidang Kesehatan:**
Kesadaran gizi meningkat.
5. **Bidang Sosial:**
Kebersamaan warga semakin kuat.

Program ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif mampu menciptakan perubahan sosial yang nyata.

KESIMPULAN

Program KKN di Desa Koripan berhasil memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, ekonomi, administrasi desa, kesehatan, dan sosial kebangsaan. Pendekatan partisipatif dan pendampingan langsung menjadi kunci keberhasilan program. Sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor utama dalam menciptakan dampak berkelanjutan. Ke depan, diperlukan keberlanjutan program melalui kolaborasi jangka panjang antara perguruan tinggi dan desa binaan.

DAFTAR REFERENSI

- Dewayani, S., Budihardja, J., & Natakusumah, Y. (2020). Menumbuhkan Kecakapan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id>
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku school bullying pada siswa sekolah dasar. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), 39–48.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Jurnal Manajemen Dewantara, 1(2).
- Handalusia, H.V., Emi, S., Satarudin, N.N.F., Arifal, K., Salshabila, R.A & Baiq, P.E.S. (2024). Literasi Keuangan Untuk Anak-anak Usia 6-15 Tahun: Kenali dan Bijak dengan

- Uangmu. Jurnal Abdi Anjani, 2(1), 129–133. <https://doi.org/10.29303/anjani.v2i1.1152>
- Ismail, I., Lestari, E., Zahri, A., Agasi, A., Ilham, H. M., & Sherliana, Z. (2024). Peran guru dan mahasiswa KKN dalam pengajaran Al-Quran di TPQ Miftahul Khairot. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(3), 9–19.
- Jalal, N., Munfarikhatin, A., Enala, S. H., Haris, U., & Mana, A. (2024). Pelatihan dan pendampingan tata kelola desa. *Journal of Human and Education*, 4(6), 26–32.
- Jasmana, J. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>
- Millah, R. M. I. S., Sahrul, A. L., & Muharamsyah, S. (2025). Sosialisasi Pentingnya Edukasi Anti Bullying Terhadap Perkembangan Karakter Anak yang Bermoral di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5387–5393. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.1978>
- Najiah, F. & Tanfidiyah, N. (2025). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Anak: Studi Kasus “Leo Si Penjaga Alam”. *Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 72-82. <https://doi.org/10.37985/gifted.v2i2.23>
- Noor, M., Nurhayati, Y. & Maulidha. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di PAUD Banjarmasin. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini Volume 5 Nomor 1 Januari 2023*.
- Prasetya, G., Nur Sartika, A., Eka Sari, A., Fadhilah, T. M., Noerfitri, N., & Rahmah Alamsyah, P. (2023). Edukasi Gizi Seimbang Dan Penilaian Status Gizi Pada Remaja Sma/Smk Di Kota/Kabupaten Bekasi. *Jurnal Mitra Masyarakat*, 4(1), 7–14. <https://doi.org/10.47522/jmm.v4i1.159>
- Rosikhoh, D., Ainun, M. N., Permatasari, L. I., & Islam Negeri Madura, U. (2025). Peranan guru dan orang tua dalam mencegah bullying melalui literasi digital. *Jurnal Penelitian dan Ilmu Komunikasi*, 2(2).
- Saparina, T. L., Noviyati, N., & Mulyani, S. (2023). Pemberdayaan kader posyandu dan ibu PKK dalam pencegahan stunting. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 456–462.
- Sari, L. S. P., Oktavianti, I., & Kironoratri, L. (2023). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1153–1159. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5010>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Sri, L., Yaumil, H.S., Hanny, G. & Agustin, E. (2024). Pentingnya Edukasi Gizi Seimbang Pada Remaja di SMA Swasta Amanah Tahfidz. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat.*, 2(3), 123–131. <https://doi.org/10.61132/natural.v2i3.895>
- Sundari, R. (2024). Peranan Digital Marketing Dalam Mencapai Efisiensi Usaha Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis Kompetif*. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/bisniskompetif/issue/view/88>
- Tirmidziani, A., Farida, N. S., Lestari, R. F., Trianita, R., Khoerunnisa, S., & Khomaeny, E. F. F. (2018). Upaya Menghindari Bullying Pada Anak Usia Dini Melalui Parenting. *Early CHILDHOOD : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–65. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i1.239>
- UNICEF Indonesia. (2021). *Stunting in Indonesia: A Call to Action*. Jakarta: UNICEF.